

ABSTRAK

Mujahid Khalish, 71210311007, Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Dibimbing Oleh: Bapak Dr. Effendi Sadly S.E., M.A Sebagai Pembimbing I, dan Ibu Dr. Milla Naeruz S.E., M.Si Sebagai Pembimbing II, Skripsi: 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Pada tahun 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi sebesar -2,07% akibat dampak pandemi COVID-19. fluktuasi nilai tukar rupiah menjadi masalah yang cukup serius. Pada 2022 dan 2023, rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar AS, yang memperburuk biaya impor, terutama untuk bahan baku dan barang modal yang dibutuhkan oleh industri. Hal ini menyebabkan harga barang-barang di pasar domestik meningkat, meningkatkan inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat. Pelemahan rupiah juga mempengaruhi sektor pariwisata dan sektor yang bergantung pada transaksi internasional, yang memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati. Ekspor Indonesia merupakan komponen penting dalam perekonomian nasional, namun sejak tahun 2020, sektor ini menghadapi tantangan signifikan akibat pandemi COVID-19. Impor Indonesia memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan domestik, baik untuk bahan baku industri, barang modal, maupun barang konsumsi. Namun, sejak tahun 2020, impor Indonesia menghadapi berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19. Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan peneliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang mana Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, seperti lembaga pemerintah, organisasi internasional, atau bank sentral. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder menjadi teknik pengumpulan data utama. Data sekunder relevan karena data ekonomi seringkali sudah dikumpulkan, dipublikasikan, dan tersedia secara publik. Dengan hasil yang di peroleh dari ke tiga variabel X terhadap variabel Y di peroleh hasil yang positif dan signifikan. Nilai R Square sebesar 0,806 atau 80,6%. Artinya besar sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 80,6% pada penelitian ini, sedangkan 19,4% sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Teknik analisis data yang di gunakan peneliti adalah menggunakan SPSS atau EvIEWS seperti Analisis data Kuantitatif dan Analisis Regresi Linear Berganda. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dan alat software yang digunakan yaitu SPSS 18. Didapatkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap Ekspor, Impor dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

ABSTRACT

Mujahid Khalish, 71210311007, The Influence of Exports, Imports and Exchange Rates on Economic Growth in Indonesia, Supervised by: Mr. Dr. Effendi Sadly S.E., M.A as Supervisor I, and Mrs. Dr. Milla Naeruz S.E., M.Si as Supervisor II, Thesis: 2025.

Indonesia's economic growth between 2020 and 2024 shows dynamics influenced by various global and domestic factors. In 2020, Indonesia experienced an economic contraction of -2.07% due to the impact of the COVID-19 pandemic. Rupiah exchange rate fluctuations are a fairly serious problem. In 2022 and 2023, the rupiah weakened against the US dollar, which worsened import costs, especially for raw materials and capital goods needed by industry. This caused the price of goods in the domestic market to increase, increasing inflation and reducing people's purchasing power. The weakening of the rupiah also affects the tourism sector and sectors that depend on international transactions, which require more careful financial management. Indonesia's exports are an important component of the national economy, but since 2020, this sector has faced significant challenges due to the COVID-19 pandemic. Indonesia's imports play an important role in meeting domestic needs, both for industrial raw materials, capital goods, and consumer goods. However, since 2020, Indonesia's imports have faced various challenges due to the COVID-19 pandemic. To obtain the data and information needed by researchers in this study, researchers use secondary data where Secondary data is data that has been collected by other parties, such as government agencies, international organizations, or central banks. In the context of this study, secondary data is the main data collection technique. Secondary data is relevant because economic data is often collected, published, and publicly available. With the results obtained from the three variables X against variable Y, positive and significant results were obtained. The R Square value is 0.806 or 80.6%. This means that the contribution of the influence of variable X on variable Y is 80.6% in this study, while the remaining 19.4% is influenced by other factors. The data analysis technique used by researchers is using SPSS or Eviews such as Quantitative Data Analysis and Multiple Linear Regression Analysis. Multiple linear regression analysis techniques are used to test the hypothesis and the software tool used is SPSS 18. The results of the study showed that there was a significant influence on Exports, Imports and Exchange Rates on Economic Growth in Indonesia.

Keywords: Exports, Imports, Exchange Rates, Economic Growth in Indonesia